

KASUS COVID-19 TERUS MELANDAI

DIY Tutup 3 Tempat Isolasi Terpusat

YOGYA (KR) - Kasus harian Covid-19 di DIY dalam beberapa waktu terakhir terus melandai. Hal itu menjadikan bed occupancy rate (BOR) untuk pasien Covid-19 di rumah sakit mengalami penurunan. Begitu pula fasilitas tempat isolasi terpusat (isoter) sudah mulai banyak yang kosong.

Kondisi tersebut menjadi salah satu pertimbangan Pemda DIY untuk menutup tempat isoter. Ada tiga isoter pasien Covid-19 yang ditutup Pemda DIY. Yakni Rumah Susun Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWS-SO), Rumah Susun Pusat Inovasi Agro Teknologi (PIAT) UGM, dan Isoter UNY. "Saat ini sudah ada tiga tempat isoter di DIY yang ditutup seiring dengan berkurangnya jumlah pasien Covid-19.

Penutupan itu dilakukan karena kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY turun banyak, sehingga tidak membutuhkan banyak tempat isoter untuk isolasi atau karantina," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY Drs Biwara Yuswantana MSI, Jumat (1/10). Biwara menyatakan, kebijakan untuk melakukan penutupan itu dilakukan dengan pertimbangan cermat dan matang. Karena sebelum keputusan pe-

nutupan diambil, dilakukan rapat evaluasi dengan BNBP bersama para penanggung jawab dan petugas medis di tempat isoter. Juga berdasarkan rekomendasi dari sejumlah epidemiolog terkait tren kasus Covid-19 di DIY yang mulai melandai.

Meski demikian, Biwara mengingatkan, kendati kasus sudah mulai melandai, diharapkan masyarakat tidak lantas abai dan tetap harus menegakkan protokol kesehatan. Meski tiga tempat isoter ditutup, Pemda DIY masih menyiapkan 43 selter isolasi di kabupaten/kota. Selter-selter tersebut bisa menampung pasien Covid-19 untuk isolasi. "Satgas Covid-19 tetap bersikap hati-hati dan mewaspadai kemungkinan munculnya gelombang ketiga pandemi Covid-19. Sebagai antisipasi, Pemda DIY terus melakukan percepatan vaksinasi Covid-19 ke seluruh lapisan masyarakat," terang Wakil Ketua Sekretariat

Satgas Covid-19 DIY tersebut.

Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan, kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 64 kasus menjadi 154.829 kasus pada Jumat (1/10). Angka kesembuhan bertambah 135 kasus menjadi 148.260 dan pasien meninggal bertambah dua menjadi 5.192 kasus. Tingkat keterisian tempat tidur atau bed occupancy rate (BOR) RS Rujukan Covid-19 di DIY di kisaran 16,37 persen dengan rincian BOR Isolasi 14,57 persen dan BOR ICU 29,25 persen.

Juru Bicara Pemerintah untuk Covid-19 dr Reisa Broto Asmoro menyampaikan, Pemerintah memastikan vaksinasi Covid-19 dilaksanakan merata dan setara, untuk lanjut usia, penyandang disabilitas dan anak-anak.

Reisa menekankan, anak-anak harta terpenting dalam keluarga, karena itu benteng kesehatan dalam keluarga harus dipertahankan kekuatannya. Hal ini penting dilakukan dalam mendukung pembelajaran tatap muka (PTM) dan menjaga kewaspadaan terhadap adanya kemungkinan varian baru apabila musim berubah. **(Ria/Ira/San)-d**

Lima

Pengebor mesin ATM maupun pengawas di sekitar lokasi yang dijadikan sasaran.

Terungkapnya komplotan ini bermula dari laporan pembobolan ATM Bank CIMB Niaga di Swalayan Indomaret Mranggen. Kerugian pembobolan ini Rp 97 juta yang terjadi Minggu (12/9) sekitar jam 04.00. Kemudian. Dit Reskrim Polda Jateng melakukan

pelacakan. Kerja keras tidak mengenal waktu mengendus identitas pelaku yang di daerah Grobogan dan Lebak Banten.

Menurut Kombes Djuhandani, mengingat orang-orang yang dicurigai tinggal di tempat terpisah, pihaknya berbagi tugas untuk memudahkan pencarian. Akhirnya semua pelaku dibekuk. Meski, semua pelaku ditangkap, namun pihak-

nya masih terus mengembangkan ke-mungkinan pelaku beraksi di tempat lain.

Kombes Pol Djuhandani menjelaskan, pemanfaatan uang hasil kejahatan tiap pelaku berbeda. Ada yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan bersenang senang. Namun, ada pula untuk membeli sebidang tanah maupun rumah. Semua pengakuan para tersangka terus didalami. **(Cry)-f**

'Kalurahan

Kabupaten Bantul (sembilan), Kabupaten Gunungkidul (empat), dan Kabupaten Kulonprogo (empat).

Hingga 30 September, realisasi vaksinasi mencapai 24.781 warga atau 99,13 persen. Sedangkan vaksinasi 25.000 dosis kedua dilaksanakan Oktober. "Masih ada warga yang gagal vaksin karena alasan kesehatan. Misalnya tensi tinggi saat screening kesehatan," terang Kanjeng Yudo.

Diambil, pelaksanaan vaksinasi Covid-19 berbasis kalurahan dan kalurahan di DIY lebih efektif mempercepat terbentuknya kekebalan masyarakat.

Sementara Kemenkes RI menyebutkan, untuk kekebalan kelompok masyarakat dibutuhkan vaksinasi 70-90 persen dari

populasi wilayah. Kanjeng Yudo pun meminta kalurahan dan kalurahan mendata penduduk yang sudah dan belum divaksin supaya perhitungan persentasenya akurat. "Program 'Kalurahan Wani Vaksin' supaya masyarakat mudah memperoleh akses layanan vaksinasi Covid-19," tegasnya saat memantau persiapan vaksinasi di Kalurahan Tamanmartani Kalasan Sleman. Ia menyatakan pola vaksinasi Covid-19 berbasis wilayah kalurahan dan kalurahan terus dilakukan untuk merealisasikan target 100 persen vaksinasi sampai Oktober 2021.

Kepala Kalurahan Tamanmartani Gandang Harijanata memuji gerak cepat Biro Tapem DIY dalam program vaksinasi.

Sambungan hal 1

"Kegiatan 'Kalurahan Wani Vaksin' ini sangat membantu masyarakat yang ingin vaksin," ujar Gandang. Ia mengungkapkan, masyarakat di Tamanmartani, Kalasan yang telah divaksin mencapai 98 persen. Bahkan, boleh dikatakan berhasil. Pasalnya, lokasi vaksinasi dekat dengan tempat tinggal warga. Sementara, Mantri Pamong Praja Mantrijeron Affrio Sunarno Ssos menyambut gembira terobosan yang dilakukan Biro Tapem Setda DIY. "Kami senang, ini membantu memudahkan kami memobilisasi masyarakat. Animo penduduk ingin vaksin juga semakin menggembirakan," ujarnya. **(Sal)-d**

Batik

Perkembangan budaya digital yang revolusioner tidak bisa dibendung dan kekuatan desrupturnya sangat besar. Hampir semua pekerjaan teknis diambil alih oleh robot dan sistem-sistem berkecerdasan buatan. Robot-robot humanoid cerdas bisa mengambil alih tugas resepsionis, guru, satpam, sopir, bahkan dokter. Puluhan jenis profesi sudah tersingkir kiprah robot-robot pintar.

Para pembatik pun terdesrupsi. Jika dulu para pencipta batik bertapa dan bersamadi untuk mendapatkan ilham motif batik, kini teknologi digital memungkinkan kita menciptakan ribuan varian motif hanya dalam hitungan sepersekian detik. Jika pembatik tradisional harus berkonsentrasi penuh saat mencanting, kini robot bisa melakukannya dalam sekejap. Tantangan hari ini bukan sekadar invasi batik printing, tetapi teknologi digital yang mampu mengimitasi sedemikian canggih, fasih menirukan karya seni handmade.

Revolusi digital adalah sebuah keniscayaan. Pembatik dan pecinta batik tulis asli tidak perlu menjadi paranoid atau eparnoi dengan teknologi kini. Sebab, budaya digital pada porsinya juga berkontribusi untuk mengembangkan budaya batik. Salah satunya adalah fungsi teknologi dalam mendokumentasi dan mempublikasikan budaya batik. Nilai batik

Sambungan hal 1

tulis asli adalah pada proses pembuatannya yang membutuhkan ketelatenan, keuletan, dan keluhuran budi dan kemampuan seni manusiawi. Inilah yang harus diekspos dan dipromosikan. Jika yang diekspos hanya hasil akhirnya, bisa diimitasi begitu detil oleh batik digital. Namun jika yang dijual adalah proses kreatif, batik tulis asli tetaplah yang paling unggul.

Teknologi digital memungkinkan semua orang menjadi pembuat dan penyebar konten. Inilah peluang besar bagi batik tulis asli. Para pembatik secara sendiri-sendiri dan bersama bisa mendokumentasikan proses kreatifnya dengan beragam cara mulai dari dengan HP sampai dengan membuat film profesional. Ketika dokumentasi itu dibuat apik lalu disharingkan di media sosial dan online, bisa viral.

Teknologi digital mempunyai sisi positif karena membukakan mata dunia akan budaya-budaya unik di seluruh dunia. Kebhinnekaan itu terekspos dan terapresiasi berkat teknologi informasi. Dunia menghargai keragaman budaya dan keunikan kepribadian insan. Ketika batik dan pembatik diangkat melalui media, mata dunia akan terbelalak dan mengagumi eksotisisme batik Indonesia. Kaum milenial sebagai generasi native digital justru bisa berkontribusi besar untuk mengangkat

Sambungan hal 1

budaya batik dengan cara digital ini. Tantangan kedua, generasi muda masa kini sangat dihegemoni budaya populer. Dominic Strinati (1995) mendefinisikannya sebagai budaya yang bersifat kulit, permukaan, kenikmatan remeh, sentimental, sesaat dan bahkan menyedapkan. Kultur pop mengabaikan nilai-nilai keseriusan, intelektualitas, dan otentisitas. Sementara budaya batik bukan sekadar budaya seni tinggi tetapi penghayatan akan makna. Motif dan ornamen batik Yogya sarat akan makna. Seharusnya, orang berbusana batik dengan penuh penghayatan, introspeksi, dan mengasah kecerdasan intrapersonal, sambil mengevaluasi diri apakah hidupnya sudah berpadanan dengan pesan-pesan moral dalam motif batik itu. Di sinilah peluangnya. Hegemoni kultur pop pada akhirnya membuat manusia hampa dan haus akan nilai-nilai. Dalam film roman *Eat-Pray-Love* yang dibintangi Julia Roberts pada 2010-an, digambarkan bahwa kehampaan hidup duniawi akhirnya mendorong manusia modern mencari budaya yang lebih bermakna dan luhur. Budaya batik akan dicari manakala mampu menyegarkan dunia yang mengalami dehidrasi makna hidup. *(Penulis adalah founder Gerakan Cinta Batik sebagai Mahakarya Indonesia dan FENIX Global Artist Ambassador)-d*

CODE CINTA QUR'AN SIAPKAN ACARA

Tuntaskan Buta Huruf Al Qur'an



KR-Franz Boedisukamanto

Panitia Code Cinta Qur'an saat audiensi dengan Pemred KR.

YOGYA (KR) - Yayasan Ghifari bersama Forum Ukhuwah Masjid Code (FUMC) bekerja sama dengan lembaga IBBQ (Indonesia Bisa Baca Al Qur'an) menyiapkan Kegiatan *Code Cinta Qur'an* bertajuk 'Penuntasan Buta Aksara Al Qur'an 1.000 Warga Bantaran Sungai Code'.

"Ada 55 masjid belum termasuk musala di bantaran sungai Code. Kegiatan ini diawali di lima masjid di bantaran sungai Code dengan 100 warga sebagai peserta pelatihan mengenal huruf Al Qur'an," tutur Totok P dari FUMC saat audiensi dengan Pemimpin Redaksi KR Drs H Octo Lampito MPd, Jumat (1/10).

Didampingi Admin IBBQ Denny Rahman H dan dari Cinta Qur'an Foundation (Yayasan Ghifari) Yogya Budi Abdurrahim dan Firdaus, disebutkan, dengan awal 100

santri diharapkan program kemasjidan berbasis masyarakat bisa dikembangkan. "Muslim di Indonesia 53 persen masih buta huruf Qur'an, harapannya program ini bisa menekan persentase buta huruf Qur'an sebagai wujud Cinta Indonesia Bebas Buta Al Qur'an," tegasnya.

Program ini diisi *training of trainer* untuk 100 santri yang bisa menularkan ilmunya. "Kegiatan dilaksanakan berkesinambungan," tambah Budi Abdurrahim.

Pemred KR Octo Lampito menyampaikan apresiasi dan dukungan untuk kesuksesan kegiatan tersebut. "Masjid Darussalam Jogoyudan yang biasa digunakan untuk salat karyawan KR, juga termasuk juga di wilayah bantaran Code," ucap Octo. **(Vin)-d**

Hari

Wikan juga menyebut ajang yang digelar ini merupakan bentuk dukungan untuk Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia yang saat ini gencar digemakan. "Dengan memperingati Hari Batik Nasional, batik kita harapkan akan semakin *go international* dan berkembang kreasi-krea-

Sambungan hal 1

sinya," tambahnya. Para siswa SD, SMP, SMA, SMK, guru, karyawan, industri maupun pelaku UMKM yang selama ini dibina BBPPMPV juga punya tantangan menghasilkan batik yang produknya dihilirkan ke pasar dan harus laku. **(Sal)-f**

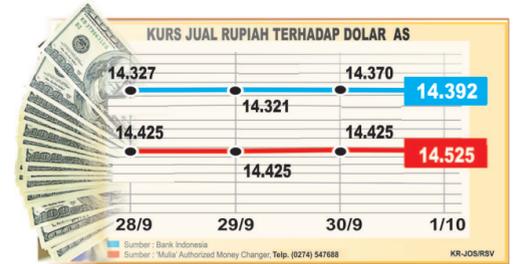
Jokowi

Dalam kunjungan ke Papua ini, sejumlah pejabat negara seperti, Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Bahlli Laha-dalia, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, dan Kepala Sekretariat Presiden Heru Budi Hartono ikut serta. Selain itu, Sekretaris Militer Presiden Marsda M Tonny Harjono, Komandan Paspampres Mayjen Tri Budi Utomo, Staf Khusus Presiden Billy Mambrasar, serta Deputi Bidang Protokol, Pers, dan Media Bey Machmudin turut mendampingi. Semangat dari orang nomor satu di Indonesia untuk hadir dan membuka langsung PON Papua juga disampaikan dalam postingan di media sosial resmi Presiden Jokowi. "Saya terbang menuju Papua hari ini dan bermalam di Jayapura. Sampai bertemu besok di arena pembukaan Pekan Olahraga Nasional XX," tulis Presiden Jokowi melalui Instagram.

Tak hanya itu, Jokowi juga menyempatkan diri untuk menyapa masyarakat di Papua secara langsung saat perjalanan dari Bandara Sentani menuju hotel. Bahkan, mantan Gubernur DKI Jakarta itu juga menyempatkan diri membeli 2 buah noken (tas rajut dari kulit kayu). "Dalam perjalanan menuju hotel di Jayapura sore ini, pandangan saya tertambat pada deretan tas rajutan warna-warni yang dijajakan di pinggir jalan," tulis Jokowi dalam Instagram.

Sambungan hal 1

Untuk pembukaan, yang akan digelar di Stadion Lukas Enembe, Ketum KONI DIY Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO mengatakan, kontingen DIY nantinya akan diwakili oleh 17 atlet dan ofisial saja. "Secara spesial, untuk pembukaan kami akan menyiapkan baju khusus bermotif batik yang akan digunakan 2 atlet panahan," ujarnya. Djoko Pekik yang turun hadir dalam *welcome dinner* PON tadi malam mengatakan, Para siswa SD, SMP, SMA, SMK, guru, karyawan, industri maupun pelaku UMKM yang selama ini dibina BBPPMPV juga punya tantangan menghasilkan batik yang produknya dihilirkan ke pasar dan harus laku. **(Hit)-d**



Prakiraan Cuaca Sabtu, 2 Oktober 2021					
Lokasi	Cuaca			Suhu °C	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam		
Bantul				22-31	65-95
Sleman				21-30	70-95
Wates				23-30	75-95
Wonosari				22-29	70-95
Yogyakarta				23-31	65-95
Grafis : Arko					

Pentingnya Literasi dan Inisiasi Community Development di Tengah Pandemi Covid-19



Renindya Azizza Kartikakirana, S.T., M.Eng.
Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Amikom Yogyakarta

PANDEMI COVID-19 di Indonesia telah berlangsung hampir 2 tahun. Selama itu pula pandemi ini telah memberikan dampak kepada masyarakat. Salah satunya yaitu menurunnya pendapatan masyarakat yang disebabkan oleh berbagai keputusan atau kebijakan untuk mengurangi atau bahkan menanggulangi penyebaran Covid-19. Penurunan pendapatan masyarakat dapat memberikan dampak lanjutan seperti penurunan daya beli dan

kemampuan mencukupi kebutuhan pangan. Adapun salah satu cara untuk mengatasi dampak tersebut yaitu dengan memberdayakan komunitas agar tetap produktif dan dapat mencari peluang baru di tengah pandemi COVID-19. Cara ini merupakan bagian dari konsep *community development*. *Community Development* berarti pengembangan masyarakat. *Community development* merupakan suatu cara memberdayakan masyarakat agar bertindak bersama untuk menghasilkan aset dalam rangka meningkatkan kondisi dan kualitas hidup masyarakat. Hanya saja, tidak semua masyarakat memahami tentang konsep itu. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan literasi dan inisiasi *Community Development* pada masyarakat yang belum memahami urgensinya hal tersebut. Menyadari akan pentingnya literasi

dan inisiasi *community development* di tengah pandemi Covid-19, maka sebagai akademisi, Dosen Universitas Amikom Yogyakarta melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) tergerak untuk menjalankan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan program "Literasi dan Inisiasi Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pandemi COVID-19 dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat". Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di RT 04 Dusun Pokoh, Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. Masyarakat RT 04 ini memiliki potensi ibu-ibu dasawisma sebagai penggerak pengembangan masyarakat dan potensi lahan kas desa yang belum dimanfaatkan. Permasalahannya, mereka kurang pemahaman tentang pengembangan masyarakat/

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
community development, pemahaman tentang optimalisasi lahan, dan kurang modal usaha untuk mengembangkan potensi lahan. Program pengabdian masyarakat ini digagas oleh dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK), Universitas Amikom Yogyakarta, Renindya Azizza Kartikakirana, ST, MEng. dengan anggota Dwi Pela Agustina, S.Ikom, M.A, dan mahasiswa Program Studi PWK Amikom Angkatan 2017, Abel Aderoben. Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, yaitu tahap persiapan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu pembuatan materi literasi dan

koordinasi pelaksanaan rencana aksi inisiasi pemberdayaan masyarakat. Kedua, yaitu tahap sosialisasi. Peserta diberikan bahan sosialisasi literasi pentingnya pemberdayaan masyarakat di tengah pandemi. Ketiga, yaitu tahap rencana aksi. Rencana aksi ini merupakan kegiatan inisiasi pengembangan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dalam mengoptimalkan lahan kas desa untuk budidaya tanaman sayuran. Dalam kegiatan ini, Dasawisma RT 04 Pokoh juga diberikan bantuan bibit sayuran untuk pengembangan budidaya sayuran lebih lanjut. Harapannya, hasil dari budidaya sayuran di lahan kas desa ini dapat berkontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan adanya literasi ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya

community development melalui pemberdayaan masyarakat. Lebih lanjut lagi, inisiasi pemberdayaan masyarakat ini diharapkan dapat mengembangkan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19. Sehingga, dengan mengetahui bahwa *community development* merupakan salah satu langkah dan strategi bagi masyarakat untuk dapat mencari peluang, bekerja sama, bahu-membahu menghadapi situasi pandemi Covid-19, maka akan tercipta masyarakat yang berdaya, mengurangi atau bahkan dapat mengatasi dampak pandemi Covid-19 di lingkungan mereka. (*)